
Hubungan Keterampilan Bertanya Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar

Muhammad Idris Jafar¹, Achmad Shabir^{2*}, Mutmainna³

^{1,2,3}PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
Keterampilan Bertanya
Guru; Motivasi Belajar;
Siswa Kelas Tinggi

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif (analisis rata-rata dan analisis persentase) dan statistik inferensial (uji normalitas, uji linear, dan uji hipotesis). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian keterampilan bertanya guru memiliki rata-rata 80,96 dan persentase 80,96 % dengan kategori sangat baik, sedangkan motivasi belajar memiliki rata-rata 83,5 dan persentase 83,5 % dengan kategori sangat baik. Hasil analisis statistik inferensial pada pengujian normalitas diperoleh kedua variabel penelitian yang berdistribusi normal, kemudian pada uji linear diperoleh kedua data dari variabel penelitian adalah linear, pada uji hipotesis menunjukkan nilai r hitung (0,5204) lebih besar (\geq) nilai r tabel (0,2632) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Abstract

Keywords:
Teacher's Questioning
Skills; Learning
Motivation; High Grade
Student

This research is a correlational study that aims to determine the relationship between teacher questioning skills and high grade students' learning motivation at SDN 28 Pakkita, East Sinjai District, Sinjai Regency. Data analysis techniques are descriptive statistical analysis (mean analysis and percentage analysis) and inferential statistics (normality test, linear test, and hypothesis testing). Based on the results of descriptive statistical analysis, it was obtained that the teacher's questioning skills had an average of 80,96 and a percentage of 80,96% in the very good category, while learning motivation had an average of 83,5 and a percentage of 83,5% in the very good category. The results of inferential statistical analysis on normality testing obtained both research variables that were normally distributed, then in the linear test obtained both data from the research variables were linear, the hypothesis test showed that the r count value (0,5204) was greater (\geq) the r table value (0,2632) at the 5% significance level. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted. The conclusion of the study is that there is a significant relationship between the teacher's questioning skills and the learning motivation of high-class students at SDN 28 Pakkita, East Sinjai District, Sinjai Regency.

PENDAHULUAN

Seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di kelas, maka dalam proses pembelajaran di kelas, guru harus memiliki keterampilan mengajar khusus yang harus dimiliki agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Afrina, 2013). Dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menyajikan materi secara menarik sehingga menarik perhatian siswa, sehingga dapat merangsang motivasi belajar siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Keterampilan dasar mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh guru, karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Rusmaini (2019) mengemukakan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru, antara lain memberikan penjelasan materi, mengelola kelas, serta kemampuan dalam memberikan berbagai macam variasi dalam pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan sebagian keahlian ataupun kemampuan yang sifatnya mendasar serta wajib dipahami oleh tenaga pengajar dalam melakukan tugas mengajarnya (Sundari, 2020).

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai oleh seorang guru adalah keterampilan bertanya. Setiap guru melontarkan pertanyaan kepada siswa tentu dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa seringkali tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya, karena maksud dari pertanyaan tersebut kurang bisa dipahami oleh siswa. Dengan demikian, pemahaman guru terhadap unsur-unsur keterampilan bertanya menjadi faktor penting (Faridah, 2021).

Sinaga (2021) mengatakan bahwa keterampilan bertanya sangat perlu dipahami

guru agar menghasilkan suatu pembelajaran yang efisien serta menyenangkan, sebab hampir dalam setiap sesi pembelajaran guru dituntut agar mampu mengajukan pertanyaan. Pastinya kualitas pertanyaan yang diajukan guru dipastikan akan menentukan kualitas jawaban siswa. Keterampilan bertanya adalah kegiatan guru berupa ungkapan pertanyaan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan berpikir (Syaripuddin, 2019). Sedangkan menurut Firdaus, dkk (2021) keterampilan bertanya merupakan perkataan berupa pertanyaan yang disampaikan seorang guru untuk merangsang siswa agar menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut.

Pembelajaran dikatakan tercapai jika siswa memiliki motivasi belajar, dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar (Ulfa, 2021). Motivasi adalah kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan (Uno, 2016). Sehubungan dengan pernyataan tersebut, Djamarah (2017) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu (Lestari, 2017, h. 148).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai pada tanggal 14 Oktober 2021, peneliti melihat guru di kelas tinggi sudah melaksanakan keterampilan bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru sudah mampu melaksanakan keterampilan bertanya dengan baik seperti halnya memberikan waktu untuk berpikir sejenak kepada peserta didiknya dalam menjawab pertanyaan yang sudah diajukan, guru sudah memberikan tuntunan bila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, guru memberikan pertanyaan dengan jelas, guru memberikan pertanyaan secara acak, dan lain sebagainya.

Ulfa (2021) mengatakan bahwa apabila guru sudah melaksanakan keterampilan bertanya dengan baik maka semestinya

diikuti pula dengan motivasi belajar siswa dengan baik. Pada kenyataannya yang ditemukan oleh peneliti, masih banyak siswa yang kurang motivasinya dalam belajar diantaranya; masih banyak di antaranya siswa yang tidak merespon pertanyaan dari guru, siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang tidak memperhatikan saat guru mengajukan pertanyaan, siswa yang tidak berpartisipasi dengan aktif selama proses belajar mengajar, dan lain sebagainya.

Semakin aktif siswa dalam suatu proses pembelajaran maka pasti akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajarnya. Motivasi siswa yang rendah tentunya akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.

Hal tersebut di atas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina (2021), dengan judul “Hubungan Keterampilan Bertanya Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dasan Baru Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Dasan Baru. Selain itu, penelitian serupa yang dilakukan oleh Nasution (2018) yang berjudul “Hubungan Keterampilan Bertanya Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dimana, semakin tinggi keterampilan bertanya guru maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Berdasarkan gejala-gejala yang ada di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Bertanya Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yakni penelitian yang menggunakan data angka dalam pengelolaannya yang selanjutnya dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Model penelitian yang digunakan yaitu model korelasional. Menurut Fetri Yeni (2018) bahwa “penelitian korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel” (h. 12).

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2021/2022 yang dimulai pada tanggal 21 April dan berakhir pada bulan Juni 2022 atau sampai data yang diperlukan lengkap. Lokasi penelitian ini adalah di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data dengan menggunakan perhitungan rata-rata dan persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan hasil angket keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran, maka diperoleh besaran-besaran statistik: $N= 56$, $\sum X= 4583$, $\sum Y= 4639$, $\sum X^2= 378603$, $\sum Y^2= 389379$, $\sum XY= 381859$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56.381859 - (4583)(4639)}{\sqrt{(56.378603 - (4583)^2)(56.389379 - (4639)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21384104 - 21260537}{\sqrt{(21201768 - 21003889)(21805224 - 21520321)}}$$

$$r_{xy} = \frac{123567}{\sqrt{(197879) \cdot (284903)}}$$

$$r_{xy} = \frac{123567}{\sqrt{56376320737}}$$

$$r_{xy} = \frac{123567}{237436,98266}$$

$$r_{xy} = 0,5204$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,520. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel 3.4 tabel interpretasi koefisien korelasi pada halaman 33, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599.

Cara untuk mengetahui derajat determinan hubungan keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai digunakan rumus determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$KP = (0,5204)^2 \times 100 \%$$

$$KP = 0,27081616 \times 100 \%$$

$$KP = 27,081616 = 27,08 \%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai adalah 27,08 %. Artinya terdapat 27,08 % sumbangan yang diberikan oleh keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa r_{hitung} yaitu sebesar 0,5204. Hasil r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} . Setelah melihat tabel distribusi r pada lampiran, untuk taraf signifikan 5% dan $df = n-2 = 56-2 = 54$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,2632$. Berdasarkan hasil r_{hitung} ternyata lebih besar dari r_{tabel} yaitu $(0,5204 \geq 0,2632)$ sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi

belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Gambaran keterampilan bertanya guru memiliki rata-rata sebesar 80,96 dan nilai persentase sebesar 80,96 % yang berada pada kategori sangat baik karena berada pada rentang 80% - 100%. Sedangkan gambaran motivasi belajar siswa kelas tinggi memiliki rata-rata 83,5 dan persentase 83,5% sehingga berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,5204 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,2632 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,5204 \geq 0,2632$). Jadi dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi belajar”. Sedangkan untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Mengacu pada rhitung dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh hasil bahwa tingkat hubungan kedua variabel tersebut tergolong sedang pada rentang 0,40 – 0,599.

Hasil analisis dan interpretasi data ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gerakan literasi sekolah dengan minat baca siswa kelas tinggi. Dengan demikian dengan adanya keterampilan bertanya guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan Yunia (2015) yang mengatakan bahwa keterampilan guru dalam bertanya dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa sehingga apabila seorang guru sudah menguasai keterampilan bertanya dengan baik maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Rina (2021) dan Nasution (2018). Hasil penelitian yang disusun oleh penulis ini memiliki kesamaan variabel x dan y dengan penelitian Rina (2021), yang membedakan adalah lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian Nasution (2018) memang sama-sama mengkaji tentang variabel x yang sama, namun yang membedakan adalah

variabel y yang digunakan berbeda dengan penelitian ini.

Kesimpulannya bahwa dalam penelitian ini dan kedua penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang mana perbedaan tersebut akan mempengaruhi hasil penelitian masing-masing. Penelitian yang disusun penulis beserta kedua penelitian yang dijadikan rujukan tersebut sama-sama dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Keterampilan bertanya guru di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai memiliki rata-rata 80,96 dan nilai persentase 80,96 % sehingga berada pada kategori sangat baik yaitu pada rentang 80%- 100%. Sedangkan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai memiliki rata-rata 83,5 dan nilai persentase 83,5 % sehingga pada kategori sangat baik yaitu pada rentang 80%- 100%. Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Pakkita Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* pada r_{tabel} yaitu 0,2632 dengan taraf kepercayaan 5% dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,5204 berarti nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,5204 \geq 0,2632$).

Diharapkan kepada kepala sekolah agar mendorong peningkatan mutu pembelajaran dengan cara memfasilitasi guru-guru untuk mendapatkan sebuah pelatihan tambahan yang harus berkaitan dengan kualitas pembelajaran, sehingga kedepannya proses pembelajaran yang diberikan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kepada guru diharapkan dapat lebih mengoptimalkan keterampilan bertanya secara maksimal agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Bagi siswa diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan

maksimal misalnya tidak hanya sekedar ikut-ikutan dalam proses pembelajaran, selalu antusias dalam menjawab pertanyaan guru, serta percaya diri dan membuang sifat malu dan ragu-ragunya dalam belajar agar hasil yang didapatkan menjadi lebih baik. Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian ini sehingga dapat menambah wawasan serta kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrina, Nita. 2013. "Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuatan Singingi". *Skripsi*.
- Faridah, F. 2021. Pentingnya Kemampuan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika. *Journal Of Education And Teaching*, 3(1), 95-102.
- Firdaus, Erwin, dkk. 2021. *Keterampilan Dasar Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Helmiati. 2013. *MICRO TEACHING: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Jogyakarta: Aswaja Pressindo.
- J., Fetri. Yeni., Zen, Z., & Darmansyah. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lestari, E.T. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Sleman: Deepublish.
- Nasution, A.P. 2018. "Hubungan Keterampilan Bertanya Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

- Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018". *Skripsi*.
- Rina, Rahmawati. 2021. "Hubungan Keterampilan Bertanya Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Dasan Baru Tahun Ajaran 2021/2022". *Skripsi*.
- Rusmaini. 2019. *Kemampuan Dasar Mengajar*, Banten: Unpam Press.
- Sinaga, S. H. 2021. Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Bahasa Indonesia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Tapanuli Journals*, 3(2), 314-331.
- Sojanah, J., & Sitorus, W. I. 2018. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 233-238.
- Sulle, D., & Tulak, T. 2021. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1-6.
- Sundari, F. S., & Muliawati, Y. 2017. Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa PGSD. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 26-36.
- Syaripuddin. 2019. *Sukses Mengajar di Abad 21*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ulfa, Annisa. 2021. "Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar". *Skripsi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 14. Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Uno, H.B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunia, M. 2015. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes. *Skripsi*.